

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan berencana untuk mendapatkan kondisi masyarakat yang lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, pembangunan tersebut harus mampu mengakomodasi berbagai aspek kehidupan manusia baik material maupun spiritual. Pengalaman di negara-negara lain menunjukkan pembangunan ekonomi cenderung mendapat prioritas dari pembangunan lainnya karena pembangunan bidang ini diharapkan akan menjadi pemicu bagi pembangunan di bidang lainnya.

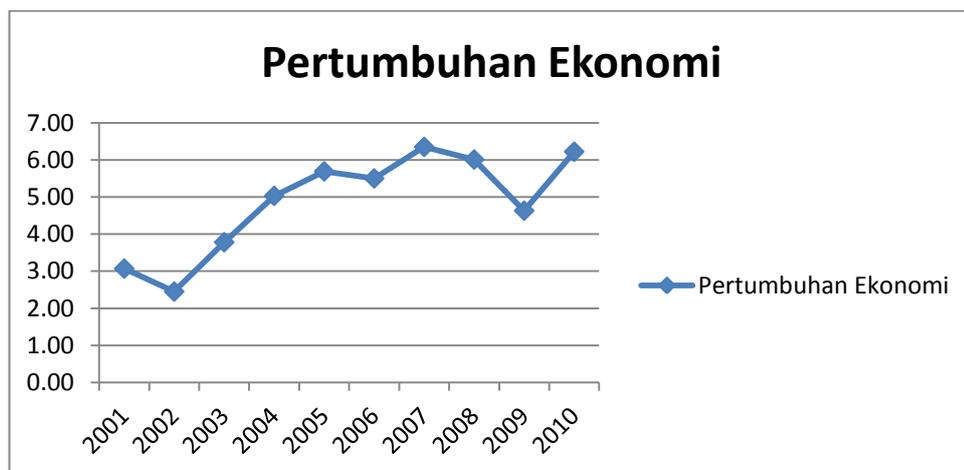
Indonesia dalam proses pembangunannya dihadapkan pada suatu kondisi perekonomian dunia yang semakin global dan terintegrasi sedemikian kuat dengan negara lain. Pembangunan ekonomi sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup perubahan struktur, sikap hidup, dan kelembagaan, selain mencakup pengurangan ketidakmerataan distribusi pendapatan, pemberantasan kemiskinan, peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi sebagai indikator pembangunan negara memprioritaskan untuk membangun dan memperkuat sektor-sektor di bidang ekonomi dengan mengembangkan, meningkatkan, dan mendayagunakan sumber daya secara optimal. Pertumbuhan ekonomi menjadi orientasi pembangunan, karena diyakini secara otomatis dapat menetas kebawah yang menyebarkan hasil-hasil pembangunan yang merata. Pertumbuhan ekonomi

yang tinggi dan berkelanjutan merupakan salah satu kondisi utama bagi kelangsungan ekonomi suatu negara. Laju pertumbuhan ekonomi indonesia dapat dilihat dai grafik di bawah ini :

Grafik I.1

Laju pertumbuhan ekonomi indonesia tahun 2001-2010



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi negara indonesia mengalami fluktuasi seperti yang terlihat pada tahun 2001 pertumbuhan ekonomi 3,07% mengalami penurunan pada tahun 2002 menjadi 2,45%, mengalami peningkatan lagi pada tahun 2003 sebesar 3,78% dan pada tahun 2006 mengalami penurunan lagi dari 5,69% tahun 2005 menjadi 5,50% . hal ini menandakan bahwa pertumbuhan ekonomi di negara indonesia tidak stabil karena disebabkan oleh banyak faktor ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Kondisi perekonomian suatu negara sangat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu negara, yang berarti bahwa suatu negara menginginkan negaranya memiliki suatu pertumbuhan ekonomi yang tinggi

dan berkesinambungan. Hal tersebut dapat terjadi apabila didukung faktor-faktor yang mempengaruhi seperti tenaga kerja, infrastruktur, teknologi, laju pertumbuhan penduduk, investasi dan pengeluaran pemerintah.

Struktur ekonomi dalam suatu negara sangat berpengaruh terhadap besar atau kecilnya ekspor oleh negara tersebut semakin kondisi ekonomi suatu negara bagus maka diharapkan eksport juga semakin bagus. Peranan ekspor di kegiatan ekonomi sangat penting, besarnya ekspor sangat ditentukan oleh proporsi dari nilai *Gross Domestik Produk* (GDP). Dalam suatu negara di harapkan ekspor lebih besar dari pada impor karena semakin tingginya tingkat ekspor akan meningkatkan pendapatan negara. Eksport suatu negara, seluruh atau sebagian dari nilainya merupakan barang dan jasa yang dihasilkan di dalam negeri. Dimana dalam praktek perhitungan pendapatan nasional nilai ekspor yang dilakukan suatu negara dalam suatu tahun tertentu dikurangi dengan nilai impor periode yang sama dinamakan ekspor neto.

Selain ekport faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu tenaga kerja. Tenaga kerja memberikan andil yang besar bagi pertumbuhan ekonomi. Jumlah penduduk adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Kenaikan jumlah penduduk dari waktu ke waktu mampu menjadi pendorong dan penghambat pertumbuhan ekonomi. Besarnya jumlah penduduk akan menyebabkan besarnya jumlah tenaga kerja. Hal ini akan membuat kenaikan dalam jumlah barang yang diproduksi. Tetapi pada sisi yang lain, besarnya jumlah penduduk akan

menyebabkan terhambatnya pembangunan ekonomi jika pertambahan jumlah penduduk tersebut tidak diimbangi dengan pertumbuhan kesempatan kerja.

Masalah lain yang perlu diperhatikan yang menjadi kendala bagi negara Indonesia adalah tenaga kerja yang kurang terampil. Indonesia merupakan negara yang banyak penduduk akan tetapi kurang memiliki tenaga kerja yang terampil sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan tenaga kerja sedangkan peluang kerja semakin terbuka bagi masyarakat akan tetapi yang memenuhi kualifikasi kerja sangatlah kurang.

Disamping itu, dilihat dari sisi penawaran agregat, salah satu faktor yang mempengaruhi selain jumlah tenaga kerja adalah teknologi. Dalam menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dapat terlihat bahwa dampak dari kemajuan teknologi pada pembangunan ekonomi semakin tampak jelas. Hampir dipastikan bahwa penggunaan teknologi yang semakin tinggi sangat memacu pertumbuhan ekonomi, jika dilihat dari peningkatan output. Kemajuan teknologi dapat mempertinggi efisiensi kegiatan produksi suatu barang dan menurunkan biaya produksi. Namun hal ini belum dapat dipastikan, karena tujuan akhir pertumbuhan ekonomi adalah masyarakat yang adil dan sejahtera, bukan orang perorang. Sehingga cukup sulit untuk mengukur kesejahteraan pada hakekat yang sebenarnya.

Dampak kemajuan teknologi juga bisa dilihat dari pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana. Akan tetapi infrastruktur di negara Indonesia masih kurang memadai seperti akses jalan untuk daerah perdesaan

sehingga dalam proses produksi dan pemanfaatan sumber daya alam masih terhambat dan membutuhkan waktu yang lama. Perkembangan infrastruktur haruslah selaras dengan pembangunan ekonomi, semakin maju suatu perekonomian semakin banyak infrastruktur diperlukan. Dengan demikian mengembangkan infrastruktur harus secara terus menerus dilakukan dan harus selaras dengan kemajuan ekonomi yang telah dicapai dan yang ingin dicapai pada masa depan.

Masalah lain bukan hanya keterbatasan infrastruktur, tetapi juga soal kepastian hukum termasuk kebijakan yang tidak konsisten dan tumpang tindih antara peraturan di tingkat pusat dan daerah dan tingginya tingkat korupsi. Sehingga menyebabkan investor enggan melakukan investasi di negara Indonesia. Hal ini menjadi tamparan bagi Indonesia untuk memperbaiki sistem-sistem yang ada. Oleh karena itu, Korupsi kelembagaan adalah hambatan utama dibidang ini, juga masih banyak reformasi yang belum diterapkan secara efektif dan merata di Lapangan.

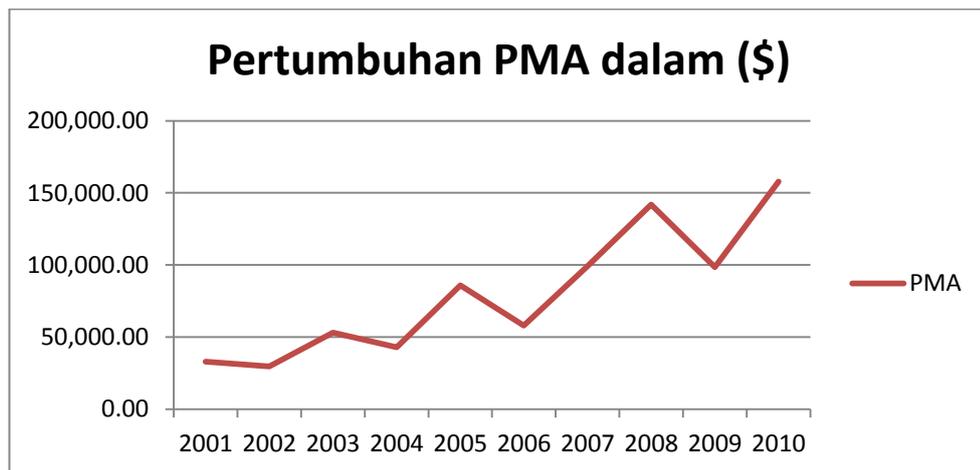
Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tanah dan kekayaan alam lainnya. Kekayaan alam suatu negara meliputi luas dan kesuburan tanah, keadaan iklim dan cuaca, jumlah hasil hutan, hasil laut dan jenis kekayaan tambang yang terdapat. Kekayaan alam akan dapat mempermudah usaha untuk mengembangkan perekonomian suatu negara terutama pada masa awal proses pertumbuhan ekonomi. Di dalam tiap negara dimana pertumbuhan ekonomi bermula terdapat banyak hambatan diluar sektor utama dimana kekayaan alam terdapat. Kurangnya barang modal,

kekurangan tenaga ahli dan kurangnya pengetahuan pengusaha dalam proses pengembangan dan terbatasnya pasar dari berbagai jenis kegiatan ekonomi. Apabila suatu negara memiliki kekayaan alam yang menguntungkan akan menarik pengusaha dari negara maju untuk mengusahakan kekayaan alam tersebut. maka hambatan dalam proses pengembangan sumber daya tersebut dapat teratasi.

Selain itu faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Bagi negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia, pesatnya aliran modal merupakan kesempatan yang bagus guna memperoleh pembiayaan pembangunan ekonomi. Dimana pembangunan ekonomi yang sedang dijalankan oleh pemerintah Indonesia merupakan suatu usaha berkelanjutan sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945, sehingga untuk dapat mencapai tujuan itu maka pembangunan nasional dipusatkan pada pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan investasi di Negara Indonesia dapat kita lihat dalam grafik di bawah ini:

Gambar I.2  
Pertumbuhan PMA dari tahun 2001- 2010



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan penanaman modal asing (PMA ) di Negara Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2001-2010, hal ini bisa dilihat di tahun 2001 PMA 33,022.84 USD turun pada tahun 2002 menjadi 29,600.01 USD.

Tantangan Indonesia dalam membangkitkan lagi peluang bisnis di daerah dewasa ini sangatlah berat oleh karena adanya beberapa faktor yang berpengaruh seperti keterbatasan infrastruktur, hukum dan kebijakan pemerintah yang masih belum efektif dalam mengatur investasi, dan permasalahan korup dan tingkat kriminalitas. Adapun faktor lain yang mempengaruhi investasi adalah bersumber dari luar negeri misalnya bagi calon investor PMA sebelum melakukan perhitungan prospek irinvestasinya secara ekonomis maka mereka juga mempelajari bagaimana tingkat daya saing suatu negara yang dihitung oleh sebuah lembaga pemeringkat

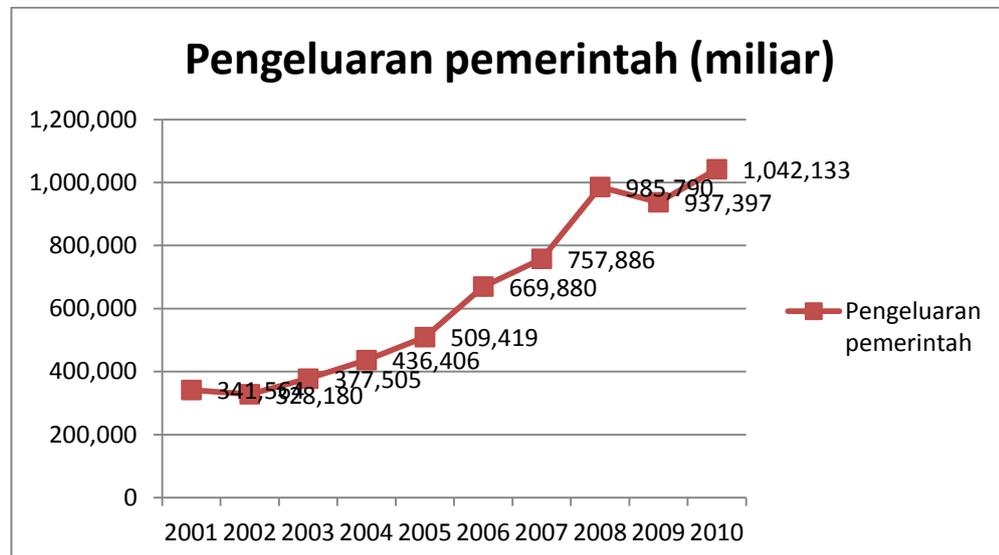
internasional. Tingkat daya saing suatu negara merefleksikan bagaimana resiko berinvestasi di negara tersebut (country risk), sedangkan di negara indonesia tingkat daya saingnya diperkirakan cukup rendah dibandingkan negara asean lainnya.

Masalah lain yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah merupakan komponen penting bagi pembangunan ekonomi. Di Negara manapun pemerintah mempunyai peranan tidak hanya sekedar membuat undang-undang, peranan pemerintah ini tidak dapat dicegah. Jika di suatu perekonomian peran sektor swasta menurun dalam meningkatkan pembangunan ekonomi maka pemerintah dapat memacu pembangunan ekonomi dengan cara meningkatkan jumlah pengeluaran pemerintah. Kenaikan pengeluaran pemerintah ini dapat merangsang perkembangan dari sektor-sektor yang lain.

Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Negara Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh Investasi asing, akan tetapi pengeluaran pemerintah juga sangat besar peranannya dalam pertumbuhan ekonomi. Ha ini dapat kita lihat dari gambar di bawah ini:

Gambar I.2

Pengeluaran Pemerintah Tahun 2001-2010 (miliar)



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengeluaran pemerintah mengalami penurunan pada tahun 2009, hal ini ditandai dengan terjadinya krisis ekonomi global yang memiliki dampak di Negara Indonesia sehingga pemerintah mengambil kebijakan yang harus bisa menjaga stabilitas ekonomi

Pengeluaran pemerintah merupakan instrumen untuk mengukur besarnya peran pemerintah maupun peran pihak swasta. Selain itu pengeluaran pemerintah dapat digunakan sebagai penentu jumlah pengeluaran agregat maupun penentu Pertumbuhan GNP riil dalam jangka pendek. Pengeluaran pemerintah atas barang maupun jasa dikelompokkan ke dalam dua kelompok yaitu konsumsi pemerintah dan investasi pemerintah. Yang termasuk dalam golongan yang pertama (konsumsi pemerintah) adalah pembelian ke atas barang dan jasa yang akan dikonsumsi, seperti membayar gaji guru sekolah, membeli alat-alat tulis dan kertas untuk digunakan dan membeli

bensin untuk kendaraan pemerintah. Sedangkan investasi pemerintah meliputi pengeluaran untuk membangun prasarana seperti jalan, sekolah, rumah sakit dan irigasi.

Pengeluaran pemerintah yang efektif dan efisien akan dapat membantu dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Jadi peran kebijakan pemerintah dalam bentuk pengeluaran sangat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi di Negara Indonesia. Oleh sebab itu pengeluaran pemerintah harus tepat sasaran dalam penggunaannya selain menjaga stabilitas perekonomian.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang dikemukakan di atas, dimana banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara indonesia. Namun belakangan terdapat banyak kontradiksi dalam teori dan penerapannya di Indonesia, maka yang akan diteliti dan dibahas dalam tulisan ini adalah masalah investasi asing dan pengeluaran pemerintah dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi dengan mengangkat judul. “Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia ?
2. Apakah ada pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi ?
3. Apakah ada pengaruh teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi ?

4. Apakah ada pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi ?
5. Apakah ada pengaruh investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia ?
6. Apakah ada pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai identifikasi masalah, ternyata banyak masalah dalam usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang sangat kompleks dan luas. Karena keterbatasan peneliti dalam upaya pemecahan permasalahan tersebut, dan keterbatasan waktu yang peneliti miliki maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada masalah : Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ?
2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ?
3. Bagaimana pengaruh realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ?

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah dan investasi di negara Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengoptimalkan faktor-faktor pertumbuhan ekonomi di Indonesia sehingga pada akhirnya dapat memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan penerimaan dan membiayai pengeluaran pemerintah. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan bagi Penulis, penelitian ini sangat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang sudah diperoleh selama pendidikan ini.